

An Analysis of Morphemes on Maher Zain's Song ("One") Album

Linda Fitri Ibrahim^{1*}, Ona Ayu Rahayu²

^{1,2} IAIN Takengon

e-mail: lindaraffasya6@gmail.com, onaomayu@gmail.com

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

Article history:

Received: September 11, 2023

Revised: December 3, 2023

Accepted: December 18, 2023

Kata Kunci:

Jenis-Jenis Morfem; Morfem;
Morfologi

Keywords:

Type of Morphemes; Morpheme,
Morphology

ABSTRACT

Morfologi adalah cabang linguistik yang mempelajari seluk beluk bentuk kata dan perubahannya. Disamping itu morfologi juga menyelidiki kemungkinan adanya perubahan kata yang timbul sebagai akibat perubahan bentuk kata. Dalam morfologi morfem merupakan satuan gramatikal terkecil yang mempunyai makna. Dalam pembahasan morfem, terdapat beberapa jenis morfem yaitu; morfem bebas, morfem terikat, morfem inflektif dan morfem derivatif. Adapun Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menemukan jenis-jenis morfem dalam lagu Maher Zain dan; (2) untuk menemukan jenis morfem yang dominan dalam lagu Maher Zain. Metode penelitian adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, adapun sumber data pada penelitian ini adalah lirik lagu Maher Zain. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) ada empat jenis morfem dalam lagu Maher Zain yang terdiri dari lima belas lagu di album "One". Untuk morfem bebas adalah 962 kata, morfem terikat adalah 186 kata, morfem infleksi adalah 995 kata dan morfem derivative adalah 391 kata. 2) Jenis morfem yang dominan dalam lirik lagu Maher Zain adalah morfem infleksi dengan jumlah total 995 kata.

Morphology is a branch of linguistics which studied about the intricacies of word forms and their changes. Besides that morphology also investigates the possibility of word changes that arise as a result of changes in word form. In morphology, a morpheme is the smallest grammatical unit that has meaning. In the discussion of morphemes, there are several types of morphemes namely; free morpheme, bound morpheme, inflectional morpheme and derivational morpheme. The purposes of this research are; (1) to find the types of morphemes in Maher Zain's song and; (2) to find the dominant type of morpheme in Maher Zain's song. The research method was qualitative method with descriptive qualitative design, while the source of data in this research was the lyrics of Maher Zain's song. The data analysis in this research used Miles and Huberman's model. The result of this research were; (1) there were four types of morphemes on Maher Zain's song consisted of fifteen songs in "One" album. For free morpheme was 962 words, bound morpheme was 186 words, inflectional morpheme was 995 words and derivational morpheme was 391 words; and (2) the dominant type of morpheme on Maher Zain's song was inflectional morpheme about 995 words.

This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Corresponding Author:

Linda Fitri Ibrahim,

IAIN Takengon, Aceh

Jl. Yos Sudarso/A.Dimot No. 10 Takengon, Aceh Tengah, Indonesia

Email: lindaraffasya6@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi yang penting bagi manusia. Dengan menggunakan bahasa, manusia saling berbagi pengalaman, perasaan dan menyampaikan keinginan melalui lisan atau tulisan. Secara umum

bahasa dapat didefinisikan sebagai alat komunikasi yang pada dasarnya adalah lambang-lambang bunyi. Linguistik adalah ilmu yang mengkaji bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri (Firdaus, 2018; Kridalaksana, 2008; Muhassin, 2017; Suardi et al., 2019). Bahasa juga merupakan sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Salah satu cabang linguistik adalah morfologi. Morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang susunan atau bagian dari kata (Aronoff, Mark & Fudermann, 2023; Gani & Arsyad, 2019; Kridalaksana, 2008; Martin & Sims, 2010). Morfologi juga mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Di dalam morfologi, terdapat elemen terkecil yang disebut morfem, morfem merupakan satuan gramatikal terkecil yang memiliki makna (Bazell, 2004; Gareth Evans & Siswanto, 2017; Halawa, 2017; Tariq et al., 2020). Seperti yang dipaparkan oleh Yule (Yule, George, 2010):

“Morpheme is a minimal unit of meaning or grammatical function.” Units of grammatical function include forms used to indicate past tense or plural, for example. In the sentence The police reopened the investigation, the word reopened consists of three morphemes. One minimal unit of meaning is open, another minimal unit of meaning is re- (meaning “again”) and a minimal unit of grammatical function is -ed (indicating past tense).”

Terdapat beberapa jenis morfem dalam tataran morfologi. Pada penelitian ini penulis akan menganalisis morfem dalam lagu Maher Zain diantaranya *free morpheme*, *bound morpheme*, *derivational morpheme* and *inflectional morpheme*.

1. Free Morpheme dan Bound Morpheme

Terdapat dua jenis morfem yaitu morfem bebas (*free morpheme*) dan morfem terikat (*bound morpheme*). Morfem bebas adalah morfem yang bisa berdiri sendiri sementara morfem terikat adalah morfem yang tidak bisa berdiri sendiri. Seperti yang dipaparkan oleh Yule:

“...We can make a broad distinction between two types of morphemes. There are free morpheme, that is morphemes that can stand by themselves as single words, for example open and tour. There are also bound morphemes, which are those forms that cannot normally stand alone and are typically attached to another form, exemplified as re-, -ist, -ed, -s.

Morfem bebas dapat diidentifikasi sebagai bagian dari kata benda, kata sifat, kata kerja dan sebagainya. Ketika morfem bebas bertemu dengan morfem terikat, maka kata dasarnya disebut sebagai batang (*stem*). Sebagai contoh kata *undressed un-dress-ed* (*prefix-stem-suffix/ bound-free-bound*). Yule menambahkan ada beberapa kata dalam bahasa Inggris yang kelihatannya sebagai batang (*stem*) tapi ternyata bukan.

Many English words are free morpheme, such as receive, reduce and repeat. It can identify the bound morpheme re- at the beginning, but the elements -ceive, -duce and -peat are not separate word forms and hence cannot be free morphemes. These types of forms are described as “bound stems” to keep them distinct from “free stems” such as dress and care.

Sebagai tambahan, Carstairs dan McCharthy (McCharthy, 2002) menambahkan contoh *bound versus free morpheme* sebagai berikut:

“The word helpfulness, do not all have the same status. Help, -ful and -ness are different.. the formation of this word is help; the morpheme -ful is then added to form helpful, which in turn is the basis for the formation of helpfulness. There are two reasons for help the core of this word. One is that help supplies the most precise and concrete element in its meaning, shared by a family of related words like helper, helpless, helplessness and unhelpful that differ from one another in more abstract ways. Another reason is that, of the three morphemes in helpfulness, only help can stand on its own because it is part of free morpheme which can stand alone. That is clearly not true of -ness, nor is it true of -ful. Morphemes that can stand on their own are called free, and ones that cannot are bound.

Morfem bebas dibagi menjadi dua kategori yaitu *lexical* dan *functional morphemes*. Seperti yang dipaparkan oleh Yule (Yule, George, 2010) berikut ini:

"The first category is lexical morpheme, at set of ordinary nouns, adjectives and verbs. These free morphemes are called lexical morphemes and some examples are: girl, man, house, tiger, sad, long, yellow, sincere, open, look, follow, break. We can add new lexical morphemes to the language rather easily, so they are treated as an "open" class of words. The second category is called functional morphemes. Examples are and, but, when, because, on, near, above, in, the, that, it, and them. This set consists largely of the functional words in the language such as conjunctions, prepositions, articles and pronouns. Because we almost never add new functional morphemes to the language, they are described as a "closed" class of words.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa morfem bebas (*free morpheme*) dibagi menjadi dua kategori. Yang pertama adalah *lexical morpheme* yang terdiri dari kata benda, kata sifat dan kata kerja. Sebagai contoh perempuan, laki-laki, rumah, harimau, sedih, buka, dan sebagainya. Seangkan *functional morpheme* seperti dan, tetapi, ketika, karena, di atas, dekat, di dalam, itu, mereka adalah contohnya. Morfem ini terdiri dari konjungsi, kata depan, artikel dan kata ganti.

2. Inflectional morpheme

Bagian dari afiksasi dalam morfem terikat dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu *derivational morpheme* dan *inflectional morpheme*. Menurut Fagan (Fagan, 2009) *inflectional* morfem adalah "...the creation of different word forms of a lexeme typically although not always through the addition of affixes." Morfem ini tidak untuk membentuk kata baru dalam bahasa, tetapi untuk mengindikasikan aspek fungsi gramatikal. *Inflectional morphemes are used to show if a word is plural or singular, if it is past tense or not, and if it is a comparative or possessive form.*"

Hal ini sejalan dengan pendapat Carstairs dan McCarthy (McCarthy, 2002) yang menyatakan bahwa "*inflectional morpheme which deals with the inflected forms of words, that is the kind of variation that words exhibit on the basis of their grammatical context.*"

Yule (Yule, George, 2010) menyatakan dalam bahasa Inggris ada delapan *inflectional morphemes* (or "*inflections*"), seperti ilustrasi kalimat di bawah ini. Dalam kalimat pertama, *inflection* (-'s, -s) dibubuhkan ke kata benda, yang satunya menandai posesif dan lainnya membentuk jamak.

Jim's two sisters are really different.

One likes to have fun and is always laughing.

The other liked to read as a child and has always taken things seriously.

One is the loudest person in the house and the other is quieter than a mouse.

Lebih lanjut Carstairs dan McCarthy mengklasifikasikan *inflectional morpheme* sebagai berikut:

a. Regular and irregular inflection

Carstairs dan McCarthy menyatakan bahwa:

"Such nouns, in short, are irregular in their plural formation, and irregularity is a kind of idiosyncrasy that dictionaries need to acknowledge by indications such as '(pluralteeth)' here. One can easily visualise a variety of English with no irregularity, but this would be unlike any variety actually in use. Any native speaker of English, after a moment's thought, should be able to think of at least two or three nouns that form their plural in some other way than by adding -s: for example, CHILD has the plural form children, TOOTH has the plural teeth, and MAN has the plural men. The complete list of such nouns in English is not long, but it includes some that are extremely common. What this means for the dictionary entries for CHILD, TOOTH, MAN and the others is that, although nothing has to be said either about the fact that these nouns possess a plural form or about what it means, something does have to be said about how the plural is formed."

Maksud dari penjelasan di atas adalah *inflectional morpheme* memiliki bentuk beraturan dan tidak beraturan. Untuk merubah kata benda misalnya maka ditambahkan akhiran –s untuk merubahnya menjadi jamak. Sebagai contoh *CHILD* adalah bentuk jamak dari *children*, *TOOTH* adalah bentuk jamak dari *teeth*, dan *MAN* adalah bentuk jamak dari *men*.

b. Forms of Noun

Carstairs dan McCarthy menyatakan bahwa:

“Most countable nouns in English have two word forms: a singular and a plural. Inflectionally, for any noun lexeme X, there are just two grammatical words, ‘singular of X’ and ‘plural of X’, contrasting in number. Thus, to the lexeme CAT there corresponds a singular form cat, consisting of just one morpheme, and a plural form cats, consisting of a root cat and the suffix -s. There are also some countable nouns that express their plural with no suffix at all. two examples (teeth, men) where there is a change in the vowel of the root – or, more precisely, an allomorph of the root with a different vowel from the singular. However, there are also some whose plurals display not even a vowel change: for example, sheep, fish, deer, trout.”

Maksud dari penjelasan di atas adalah *inflection* dari kata benda juga memiliki dua bentuk; tunggal dan jamak. Sebagai contoh leksem *CAT* adalah bentuk tunggal dari *cat*, yang terdiri dari satu morfem, dan bentuk jamaknya adalah *cats*, yang terdiri dari *cat* dan akhiran –s.

c. Forms of Noun and Determiners

Carstairs dan McCarthy menyatakan bahwa:

“In morphology we are mainly concerned with the behaviour of words which belong to open classes, namely nouns, adjectives, verbs and adverbs. These classes are so called because their membership can be added to, and indeed is added to constantly as new words come into use. By contrast, one does not expect in English to encounter a new pronoun (a word such as I or she or us) or a new preposition (a word such as in or at or without). However, determiners deserve a mention here because some of them, like nouns, display a singular–plural contrast, and pronouns combine a singular–plural contrast with contrast unique to them, between subject and non-subject forms.” Maksud dari penjelasan di atas adalah bahwa dalam morfologi umumnya hanya berfokus kepada kata benda, kata sifat, kata kerja dan kata keterangan.

d. Forms of Verbs

Carstairs dan McCarthy menyatakan bahwa:

“In English, a verb lexeme has at most five distinct forms, as illustrated here with GIVE:

- 1). *third person singular present tense:* gives
e.g. Mary gives a lecture every year.
- 2). *past tense:* gave
e.g. Mary gave a lecture last week.
- 3). *progressive participle:* giving
e.g. Mary is giving a lecture today.
- 4). *perfect or passive participle:* given
e.g. Mary has given a lecture today.
The lecture is always given by Mary .
- 5). *basic form (used everywhere else):* give
e.g. Mary may give a lecture.
Mary wants to give a lecture.
Mary and John give a lecture every year.”

Dalam bahasa Inggris, sebuah leksem kata kerja memiliki lima bentuk, bisa menjadi bentuk *present tense*, *past tense*, *progressive participle*, *perfect or passive participle* and *basic form*.

e. Forms of Adjective

Carstairs dan McCarthy (McCarthy, 2002) menyatakan bahwa:

“Many English adjectives exhibit three forms, for example GREEN here:

- (1) *Grass is green.*
- (2) *The grass is greener now than in winter.*

(3) *The grass is greenest in early summer.*

The grammatical words that green, greener and greenest express are the positive, comparative and superlative of GREEN, contrasting on the dimension of comparison. Other adjectives with similar forms are:

(4)	Positive	Comparative	Superlative
	happy	happier	happiest
	long	longer	longest
	pure	pureer	purest
	untidy	untidier	untidiest
	good	better	best

Untuk bentuk kata sifat, sebuah kata sifat bahasa Inggris memiliki tiga bentuk. Sebagai contoh kata *green* dalam kalimat (1) *Grass is green*, (2) *The grass is greener now than in winter and*; (3) *The grass is greenest in early summer*. Selanjutnya Sarah mengklasifikasikan *inflectional morpheme* menjadi beberapa bagian, diantaranya *inflection of nouns*, *inflection of determiners and pronoun*, *inflection of adjectives*, dan *inflection of verbs*

a. The Inflection of nouns

Morphosyntactic adalah kategori yang merujuk kepada aturan yang ada di morfologi dan sintaksis. Kategori *Morphosyntactic* dalam *inflection of nouns* diantaranya adalah *gender*, *number* dan *case*.

1) Gender

Gender dalam *inflection* ini adalah *feminine*, *masculine* dan *neuter*. Setiap kata benda diberikan satu dari tiga jenis *grammatical gender*. *Grammatical gender* berbeda dengan *natural gender*. Dalam objek animasi terdapat tiga jenis kelamin seperti kata *earth* adalah *feminine*, *stone* adalah *masculine* dan *iron* adalah *neuter*.

2) Number

Dalam bahasa Inggris *inflection of number nouns* ditandai dengan penambahan akhiran *-s* untuk mengindikasikan kata jamak *bed, beds, house, houses*. *The plural inflection of nouns* secara formal di dalam batang fonologis atau bagian dari batang kata benda dan untuk infleksi jamak dari kelas kata benda. Seperti kata *bird* akan berubah menjadi jamak menjadi *birds* yang mengekspresikan perubahan vokal.

3) Case

Case digunakan untuk mengindikasikan hal lainnya, aturan dari frase kata benda dalam subjek kalimat, objek dan sebagainya. Tidak semua *case* diwujudkan dengan imbuhan (*affix*). Sebagian besar kata benda memiliki paling banyak dua imbuhan yang mengindikasikan *case*. Kata benda *masculine* dan *neuter* seperti kata *table* dan *light*, tetapi tidak *feminine* seperti *door*.

b. The Inflection of Determiners and Pronouns

1) Determiners

Determiners adalah satu set kata yang di dalamnya terdapat kata benda dan digunakan untuk mengekspresikan sejumlah semantik kontras. *Determiners* membantu membuat sebuah makna lebih jelas, diantaranya kata sandang (*article*) *the*, kata posesif *my, your, his, her, its, our, their, whose*, demonstratif *this, that, these, those* and kalimat tanya *which*. *Determiners* digunakan ketika kita yakin bahwa pendengar atau pembaca memahami dengan cermat apa yang diutarakan pembicara, sebagai contoh kalimat '*thank you very much for your letter*'.

2) Definite Articles

Kata sandang (*definite article*) infleksi untuk *gender*, *number*, dan *case*. Artikel digunakan ketika berbicara tentang orang, tempat atau benda. Sebagai contoh *a, an, on, in* dan *the* dalam kalimat *on Monday*.

3) Demonstrative

Demonstratif digunakan untuk menempatkan seseorang atau sesuatu di dalam hubungannya dengan pembicara. Kata *demonstrative determiner* yang paling sering digunakan dalam bahasa lisan adalah diantara kata *this* dan *that*. Sebagai contoh pada kalimat: *I would like a piece of this/that sausage*. Contoh lainnya seperti *that car is green*. *This car is red*.

4) Indefinite Article

Kata sandang (*indefinite article*) *a* tidak memiliki bentuk jamak. Kata sandang benda bentuk jamak digunakan tanpa sebuah kata sandang. Kata sandang bentuk negatif tidak memiliki bentuk jamak sebagaimana bentuk tunggal seperti *no shoes*.

5) The Possessives

The *possessive determiners* mengekspresikan kata *my, her, your, dan lainnya*. Seperti yang lainnya *possessive determiners* berinfleksi pada *gender, number, dan case*. Sebagai contoh *my, your, her, his, its, our, and their*.

c. Pronouns

1) Personal Pronoun

Kata ganti diri seperti kata *I, you, he and she, they* untuk kata ganti orang. Kata ganti diri berinfleksi untuk orang pertama, kedua, ketiga, *number, gender* hanya sesuai untuk orang ke tiga tunggal dan *case*. Sebagai contoh: *what do you mean by that Mrs. Clarkson?* Kata ganti diri orang ketiga tunggal berinfleksi untuk *gender* dan digunakan untuk objek seperti orang. Kata ganti *neuter* dapat digunakan untuk merujuk ke semua objek. *Reflexive pronouns* adalah kata ganti yang digunakan untuk merujuk kepada subjek dari sebuah kalimat atau klasusa. Sebagai contoh *reflexive pronouns* berakhiran *-self* atau *-selves* dalam *myself, yourself, themselves*, dan sebagainya.

2) Relatives Pronoun

Relative pronoun adalah kata ganti yang digunakan pada awal klausa yang menjelaskan kata benda sebelumnya. Kata ganti *who, which* adalah *relative pronoun* yang paling sering digunakan, sebagai contoh *do you know the girl who is standing there?*

3) Pronominal Use of Determiners

Pada intinya semua *determiners* digunakan secara promininim. Bandingkan *demonstrative determiners* seperti dalam kalimat *that bit of advice he does not want to take* dengan *demonstrative pronoun: that he does not want to take*.

Kata sandang tak tentu (*indefinite article*) dan semua *determiners* yang berinfleksi dapat juga digunakan sebagai kata ganti (*pronoun*). Ingat bahwa *bentuk masculine nominative* dan *neuter nominative* dan *accusative forms* dari kata-kata ini tidak memiliki akhir ketika digunakan sebagai *determiners*. Ketika digunakan sebagai kata ganti, semua bentuk memiliki akhiran. Sebagai contoh adalah kalimat *nobody was there*.

d. The Inflection of Adjectives

1) Degree Form

Bentuk *positive degree* dari sebuah kata sifat (*adjective*) adalah dasarnya. Bentuk komparatif dihasilkan dengan menambahkan akhiran *-er* pada batang, superlatif dibentuk dengan menambahkan *-est*. Sebagai contoh *fast* menjadi *faster, high* menjadi *highest, long* menjadi *longer*. Secara kontekstual akhir *determined inflectional* ditambahkan setelah akhir komparatif dan superlatif. Sebagai contoh *beautiful* untuk membuat *more beautiful* dan *most beautiful*.

2) Pronominal Inflection

Ketika kata sifat digunakan secara atributif, yang berinfleksi terhadap *gender, number* dan *case*, setuju dengan kata benda yang dimodifikasi dalam *gender, number, dan case* mengacu kepada infleksi imbuhan pada kata sifat yang menunjukkan *gender, number* dan *case* sebagai akhir dari kata sifat. Ketika kata sifat digunakan secara predikatif atau secara mereka tidak kata benda yang mereka modifikasi, mereka tidak dipengaruhi untuk *gender, number* dan *case*, mereka tidak menerima infleksi imbuhan diluar yang menunjukkan *degree*. Sebagai contoh *it was a fantastic weekend* menjadi *the weekend was fantastic*.

e. The Inflection of Verbs

Kata kerja (*verb*) berinfleksi dengan menambahkan imbuhan pada batang atau dengan merubah akar vokal pada batang. Sebagai contoh *loves* menjadi *to love* yang dibentuk dengan sebuah imbuhan, *drank* menjadi *to drink* yang dibentuk dengan merubah akar vokal dan *drank* sebagai orang kedua tunggal yang dibentuk dengan merubah akar vokal dan menambahkan sebuah imbuhan.

Cara dimana sebuah kata kerja berinfleksi ditentukan oleh kelas kata kerjanya. Terdapat dua kelas utama yaitu lemah dan kuat. Terdapat juga kelas campuran kecil yang terdiri dari kata kerja yang memiliki fitur dari kata kerja yang lemah dan kuat, kelas kecil yang

mencakup modal (kata kerja seperti *to be able to* dan *to have to* dan beberapa kata kerja tidak beraturan).

1) Person and Number

Orang dan jumlah subjek dari kata kerja menentukan imbuhan yang dilampirkan pada kata kerja tersebut. Setiap bentuk kata kerja yang digunakan untuk orang dan angka (*person and number*) adalah bentuk yang pasti. Bentuk yang tidak berinfeksi untuk orang dan angka adalah bentuk *non-finite form*. Bentuk *non-finite* adalah bentuk invinitif dari *love*, *present participle loving* dan *past participle loved*. Perbedaan orang yang relevan adalah orang pertama, kedua dan ketiga. Perbedaan nomor yang relevan adalah tunggal dan jamak. Perbedaan imbuhan orang dan nomor untuk *present tense* adalah bentuk indikatif dari kata kerja *to love* adalah bentuk sopan orang kedua, sejak ini identik dengan bentuk jamak orang ketiga *you (polite) love* dan *they love*.

2) Tense

Tense adalah kategori kata kerja *morphosyntactic* yang digunakan untuk menyatakan waktu dimana tindakan dilambangkan dengan kata kerja. Sebagai contoh *I visit him*, *I am visiting him* atau *I will visit him*. Kata kerja memiliki arti sekarang (*present time*), dan waktu yang akan datang (*future time*). Dalam diskusi tentang *tense* dipertimbangkan berbagai bentuk kata kerja yang berinfleksi untuk beberapa kategori *tense*, mereka terdiri dari bentuk *present time* dari kata kerja bantu (*auxiliary*) *to have* atau *to be* dan *past participle* dari kata kerja utama leksikal. Seperti bentuk *past tense* contohnya adalah *she slept* atau *has slept for a long time*, bentuk *present perfect* seperti *she slept for a long time* digunakan untuk menemukan peristiwa dalam waktu.

3) Subjunctive

Subjunctive adalah dimana indikatif digunakan untuk mengungkapkan pernyataan fakta. Peran utama *subjunctive* adalah untuk menandai klausa sebagai bentuk untuk mengekspresikan sesuatu selain dari pernyataan apa yang pasti. Bentuk *subjunctive I* digunakan terutama untuk *indirect speech* untuk melaporkan apa yang seseorang katakan atau perintahkan. Seperti dalam kalimat *I am reading the newspaper* yang memuat kutipan langsung adalah contoh dari *direct speech*. Kalimat *he said that he was reading the newspaper* adalah contoh dari *indirect speech*, sebuah laporan tentang apa yang dikatakan dalam kutipan langsung. Bentuk *subjunctive II* digunakan contohnya dalam kalimat pengandaian (*conditional sentence*) yang menyatakan keadaan yang tidak nyata, kondisi yang bertentangan dengan fakta. Sebagai contoh *if there were to be a federal parliamentary election now, the SPD would get only 31 percent of the vote*.

4) The Imperative

Imperatif digunakan untuk mengekspresikan perintah dan permintaan. Sebagai contoh *Nina, please get be the mirror*. Bentuk imperatif yang identik dengan *present tense* adalah bentuk orang kedua jamak, orang kedua sopan, dan bentuk jamak orang pertama. Sebagai contoh *kids, brush your teeth, Please come to my office hours*. Infinitif juga digunakan dengan imperatif dalam situasi dan instruksi, sebagai contoh *bake the cake for 20 to 30 minutes*.

3. Derivational Morpheme

Derivation morpheme is a word-formation process that creates a new lexeme, typically by adding an affix to a base (Beard, 2017; Lieber & Rochelle, 2017; Simaremare & Silalahi, 2021; Tariq et al., 2020). Maksud teori tersebut adalah bahwa proses formasi sebuah kata biasanya ditambahkan dengan imbuhan yang membentuk leksem baru. Dengan kata lain *the addition of the derivational morpheme -ness changes the adjective good to the noun goodness. The noun care can become the adjectives careful or careless by the addition of the derivational morphemes -ful or -less. A list of derivational morphemes will include suffixes such as the -ish in foolish, -ly in quickly, and the -ment in payment. The list will also include prefixes such as re-, pre-, ex-, mis-, co-, un and many more*. Berikut pembahasan lebih lanjut tentang *derivational morpheme* dan bagiannya.

a. Prefixation

Derivational prefixation adalah proses menambahkan awalan (*prefix*) pada dasar untuk membentuk leksem baru.

1) Nominal and Adjectival Prefixation

Jumlah *prefixes* nominal dan kata sifat relatif kecil, yang produktif, *prefixes* tidak mengubah tempat kelas kata tersebut berada. Sebagai contoh *enemy* menjadi *archenemy*, *bush* menjadi *bushes*, *grasp* menjadi *mistake*, *understandable* menjadi *unclear*, *old* menjadi *ancient* dan sebagainya. *Prefixes* ini dengan jelas mengubah arti dari dasar yang telah ditambahkan. Beberapa makna yang berbeda sering dapat diberikan untuk masing-masing *prefix*. *Prefix* *il* *logicality*, *prefix* ini juga dapat digunakan sebagai makna yang intensif *number* menjadi *vast number*. Seperti *suffix* nominal dan tidak seperti *prefix* nominal lainnya, *suffix* nominal dapat membawa perubahan dalam *gender* dari *work force* to *worker*. Sejumlah *prefix* nominal dan kata sifat dari bahasa asing adalah produktif. Seperti *prefix* nominal dan kata sifat, banyak yang menjadi kategori *opposite* atau *negation* dan *graduation*, *non-conformist*, *hyper-correct*, *super smart*, *ultra-beautiful*.

2) Verbal Prefixation

Pendekatan tradisional untuk *verbal prefixation* mengenali tiga jenis *prefix*, yaitu *inseparable prefixes* seperti *to describe* bentuk yang dapat dipisahkan seperti *to go out*, dan bentuk variabel seperti *to translate* dan *to take across*. Hanya bentuk tersebut yang tidak pernah dipisahkan dari dasar verbal yang di sini sebagai *prefix*. Variabel *prefix* dapat dipisahkan dari dasar verbalnya diperlakukan di sini bukan sebagai *prefix* tetapi sebagai bagian dari *phrasal verb* seperti *bike* ke *to pedal* and *ice skate* ke *to ice-skate*. *To laugh* memiliki objek preposisi *to laugh at someone or something*. Kata kerja yang diturunkan melalui *prefix* pada dasarnya adalah transitif, mereka memiliki objek langsung dalam kasus kausatif.

b. Suffixation

1) Nominal and Adjectival Suffixation

Derivational suffixes sangat penting dalam pembentukan kata benda karena efek gramatikalnya. Dalam sebagian kasus setiap *suffix* memberikan *gender* ke kata benda dan setiap *suffix* berhubungan dengan akhiran jamak tertentu. Suffix *-er* sebagai contoh *to drive* menjadi *driver* dari *to smoke* menjadi *smoker* dan *to juice* menjadi *juicer*. Suffix *-ing* sebagai contoh *to split* menjadi *splitting* dan *to land* menjadi *landing*.

2) Verbal Suffixation

Verbal suffixation jauh lebih terbatas dari pada *nominal suffixation*. Yang paling umum terutama pada kata asing. Sebagai contoh *to activate* membentuk *to finance*. Jumlah kata kerja yang diturunkan dari *suffix* relatif kecil walaupun *suffix* produktif. Sebagai contoh *to stroke* menjadi *to caress*, *old* to menjadi *to begin* to *get old*.

c. Circumfixation

Circumfix digunakan untuk memperoleh kata benda yang melekat pada dasar verbal untuk membentuk kata benda yang menyatakan aktivitas berulang pada kata kerja yang sering kali dengan *pejorative connotation*. Sebagai contoh *to knock* menjadi *knocking*, *to whistle* menjadi *whistling*, *to below* menjadi *bellowing*.

d. Conversion

Conversion juga dikenal dengan *zero-derivation*, adalah ciptaan leksem baru dengan merubah kelas kata dari leksem yang ada tanpa menggunakan *affixation*. Sebagai contoh kata benda *sale* dari kata kerja *to sell* adalah contoh dari *conversion*.

e. Implicit Derivation

Implicit derivation merupakan proses yang tidak produktif membentuk *casulative*, kata kerja yang berarti menyebabkan sesuatu atau melakukan sesuatu. Sebagai contoh *to fall* menjadi *to fell*, *to sink* menjadi *to sink* merujuk kepada seseorang atau sesuatu dan *to drink* merujuk kepada air

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Gejala dalam penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2010). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis tentang jenis morfem dalam lagu Maher Zain. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder; data primer adalah lagu Maher Zain dalam album '*One*' yang terdiri dari 15 buah lagu, sementara data sekunder adalah

data yang diambil dari buku, dokumentasi dan berbagai literature yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Free Morpheme

Untuk hasil analisis mengenai *free morpheme* dalam lagu Maher Zain album “One” disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Free Morpheme

No.	Title of Songs	Free Morpheme
1	The Power	Let, us, draw, to, perfect, peace, in, life, glory, be, and, all, praise, there, is, no, God, but, the, you, can, say, it, once, or, a, hundred, more, you, will, feel, at, peace, inside, open, every, door, that, power, of, best, way, your, heart, know, by, one, cause, so, much, gain, just, those, few, renew, faith, we, obey, with, humble, before, may, find.
2	Medina	The, city, of, prophet, in, my, make, way, to, Medina, home, and, place, our, where, all, feel, is, peace, so, much, joy, around, no, better, me, yeah, that, want, be, oh, wake, with, morning, light, everywhere, I, see, blue, set, above, these, bright, fill, a, smile, on, face, special, full, moon, rose, over, us, from, valley, we, it, owe, show, whenever, you, who, were, us, word, have, brought, welcome, best.
3	Peace be Upon You	There, is, faith, in, my, world, it, back, to, your, and, all, from, life, I, have, be, patient, at, every, turn, the, reason, strong, you, are, where, belong, a, out, of, control, for, pride, guide, will, always, follow, way, peace, on, day, inspire, me, pray, praise, with, that, say, light, heart, find, back, when, too, far, anger, blind, remember, mankind, forgive, mercy, as, long, live, love, never, give, up, know, only, thing, want, life, this, paradise, so, spend, time, yes, swear, go, wherever, whenever.
4	Good Day	Woke, up, with, the, light, a, sky, so, blue, upon, my, heart, is, another, brand, new, start, I, feel, positive, just, want, to, do, best, and, show, this, world, in, all, of, love, that, can, give, there, are, many, yeah, make, me, close, to, you, joy, within, not, when, oh, put, life, your, will, lead, way, good, day, morning, breeze, how, it, revive, soul, glad, be, by, people, know, just, share, energy, everyday.
5	By My Side	Sometimes, not, I, see, where, to, go, speed, up, when, should, take, it, slow, but, through, all, my, hard, lose, way, yeah, know, are, always, by, side, never, out, your, light, need, most, will, shine, there, place, worn, and, can, still, like, have, too, far, from, you, feel, down, lift, life, around, with, love, no, matter, how, rough, wear, a, smile, cause, mercy, never, do, nobody, who, this, got, about, whenever, anything.
6	Jannah (Paradise)	I, know, that, this, life, is, only, finite, the, good, and, bad, will, all, be, left, behind, as, we, make, our, way, through, journey, to, place, for, do, not, deny, me, your, paradise, it, ever, wish, eternal, but, next, best, God, please, deprive, oh, how, long, moment, see, you, meet, Muhammad, with, His, place, no, eye, love, peace, deny, one, day, my, front, in, of, on, beside, own, mercy, come, true.
7	I'm Alive	The, reason, my, worth, alive, be, lost, without, you, that, I, strive, destiny, reverie, that, breath, are, all, believe, lord, like, a, mystic, have, set, forth, in, this, journey, life, one, for, me, philosophy, nomad, lost, in, trance, love, supreme, so, long, now, but, like, feel, with.
8	Allah Ya Moulana	Allah, With, us, you, hear, and, see, we, ask, our, forgive, make, paradise, final, place, my, lord, grant, master, in, life, hereafter, condition, is, not, from, one,

		faith, to, ask, steadfast, protect, allow, taste, of, beseech, answer, send, peace, upon, Medina, prophet, who, he, light, your.
9	Rabbee Yebarik	May, this, moment, last, forever, in, your, a, day, you, will, always, remember, every, part, of, love, just, let, it, grow, through, life, bring, joy, you, till, the, end, time, Allah, bless, with, all, His, send, peace, from, up, above, together, live, good, and, how, is, we, gift, our, to, both, mum, and, dad, had, no, matter, hard, try, thank, it, be, enough, upon, Muhammad, best, lord, between, forever, everything, above, friendship, messenger.
10	True Love	I, long, for, a, world, so, pure, and, free, wish, for, all, would, me, to, live, right, what, is, wrong, focus, everyday, on, the, ultimate, goal, forever, in, my, heart, true, love, from, Allah, it, gift, will, never, let, go, of, give, body, soul, feel, grow, with, oh, yeah, each, day, extend, hand, do whatever, can, good, life, joy, everything, start, His, name, from, now, raise, your, let, be, forgive, other, our, knew, so, just, being, myself.
11	Let It Go	Life, can, be, so, hard, break, you, up, inside, all, want, to, do, is, cry, shut, the, door, and, hide, surrender, what, was, put, your, faith, in, will, be, everyday, brand, new, start, let, it, go, up, should, never, something, decide, wipe, from, cheek, God, are, through, know, but, believe, keep, okay, cause, heart, strength, survive, no, time, like, sun, just, everyday, something, away.
12	The Way of Love	You, are, the, way, of, love, to, teach, us, Allah, mercy, and, hope, for, everyone, peace, be, upon, oh, Muhammad, light, guide, all, life, essence, beauty, best, mankind, forever, source, that, truth, even, though, I, can, not, see, your, face, presence, is, always, me, name, on, my, mind, every, single, day.
13	Close to You	I, here, on, this, mountain, about, your, it, is, so, beautiful, out, here, a, symphony, of, nature, oh, my, breath, away, see, the, sun, moon, join, them, all, in, feel, alive, good, close, ocean, that, us, blue, universe, wish, could, world, from, space, creator, everywhere, look, around, me, creation, so, more, think, about, it, love, you, even, more, how, way, valley, just, so, night, into, day, miracle.
14	One Day	Here, wide, awake, on, my, own, now, silence, is, the, cry, I, safe, but, have, lost, everything, can, smile, because, the, pain, has, but, it, where, from, God, turn, to, You, make, me, strong, again, one, day, reach, that, rainbow, watch, sweet, off, my, first, home, would, give, anything, see, family, say, how, much, them, everything, anything, how, much, love, imagine, them, all, imagine, wish, could, go, back, tomorrow, if, only, for, just, second, put, back, into, a, town, many, frozen, have, many, all, those, light, cause, believe, know, be, start, new, life, with, peace, everywhere, right, from, start, until, end.
15	Ummati	Bright, you, came, to, us, with, a, heart, so, full, of, love, and, that, are, the, one, who, most, always, been, close, everyone, will, say, please, save, me, except, my, nation, he, will, to, us, on, day, of, judgement as, an, do, I, it, have, through, hard, did, knew, selfless, truth, give, soul, for, wish, can, not, see, your, face, coz, in, find, peace, mind, no, else, on, can, intercede.

Tabel 2. Sum of Free Morpheme

No.	Title of Songs	Sum of word in Free Morpheme
1	The Power	63
2	Medina	69
3	Peace Be Upon You	83
4	Good Day	74
5	By My Side	72
6	Jannah (Paradise)	71
7	I'm Alive	47
8	Allah Ya Moulana	47

9	Rabbee Yebarik	73
10	True Love	78
11	Let It Go	60
12	The Way of Love	51
13	Close to You	63
14	One Day	77
15	Ummati	63
Total		962

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, ditemukan 962 jumlah *free morpheme* dalam lagu Maher Zain album “One” yang terdiri dari 15 buah lagu.

2) Bound Morpheme

Untuk hasil penelitian mengenai *bound morpheme* dalam lagu Maher Zain album “One” disajikan dalam Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Bound Morpheme

No.	Title of Songs	Bound Morpheme
1	The Power	Nearer, greatest, times, remembering, purify, loved, merciful, saying, words, showered, rewards, submission, ourselves, happiness, a.
2	Medina	Dreams, chosen, skies, mountains, colors, streets, every, gratefulness, caller, prays, raised, amongst, coming, obeyed, nobleness.
3	Peace be Upon You	Comes, teachings, words, learnt, caring, spinning, salutations, blessing, sending, helps, makes, footsteps, going, a.
4	Good Day	Eyes, thankful, living, things, removed, loving, hands, surrounded, filled, happiness, a.
5	By My Side	Supposed, times, concealing, mistakes, turning, stars, darkest, tired, skies, feels, fallen, guiding, gets, dries, makes, worries.
6	Jannah (Paradise)	Times, finest, eternally, companions, seen, filled, tranquility, deeds, shown, standing, blessing, hoping, wishes.
7	I'm Alive	Life's, living, wandering, called, traveler, deeply, submerged, been, denying, flying, seems, impossible, unstoppable.
8	Allah Ya Moulana	Forgiveness, purify, intentions, mistakes, happiness, hidden, excellence, wishes, sweetness, prayers, descended.
9	Rabbee Yebarik	Hearts, feeling, beautiful, years, times, tears, thanks, worked, sacrificed, creation.
10	True Love	Others, avoiding, happiness, hands, let's, thankful.
11	Let It Go	Sometimes, giving, tears, knows, going, trying, shining, a, myself.
12	The Way of Love	Chosen, words, kindness.
13	Close to You	Sitting, thinking, creation, beautiful, taking, blessed, stars, praising, looking, makes, thankful, wonderful, finds, magical, turns, a.
14	One day	Lying, loudest, known, gone, reflection, shining, warmth, cried, times, tears, washed, eyes, clearly, a.
15	Ummati	Shining, showed, cares, been, judgement, intercession, sacrificed, smiled, times, inspire, striving, eyes, guidance, a.

Tabel 4. Sum of Bound Morpheme

No.	Title of Songs	Sum of word in Bound Morpheme
1	The Power	15
2	Medina	16
3	Peace Be Upon You	14
4	Good Day	11
5	By My Side	17
6	Jannah (Paradise)	14
7	I'm Alive	14

8	Allah Ya Moulana	11
9	Rabbee Yebarik	11
10	True Love	7
11	Let It Go	9
12	The Way of Love	3
13	Close to You	16
14	One Day	14
15	Ummati	14
Total		186

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, ditemukan 186 jumlah *bound morpheme* dalam lagu Maher Zain album “One” yang terdiri dari 15 buah lagu.

3) Inflectional Morpheme

Untuk hasil penelitian mengenai *inflectional morpheme* dalam lagu Maher Zain album “One” disajikan dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Sum of Inflectional Morpheme

No.	Inflectional Morpheme	Sum
1	The Inflection of Nouns	100
2	The Inflection of Determiners and Pronoun	294
3	Pronouns	264
4	The Inflection of Adjectives	76
5	The Inflection of Verbs	261
Total		995

4) Derivational Morpheme

Untuk hasil penelitian mengenai *derivational morpheme* dalam lagu Maher Zain album “One” disajikan dalam Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Prefixation

No.	Title of Songs	Prefixation	
		Nominal and Adjectival Prefixation	Verbal Prefixation
1	The Power	<i>Inside, renew, submission</i>	-
2	Medina	<i>Beloved, around</i>	-
3	Peace be Upon You	<i>Inspire, remember</i>	-
4	Good Day	<i>Removed, surrounded</i>	-
5	By My Side	<i>Illuminate</i>	-
6	Jannah (Paradise)	<i>Infinity</i>	-
7	I'm Alive	<i>Supreme, submerged, impossible, unstoppable.</i>	-
8	Allah	-	-
9	YaMoulana	-	-
9	RabbeeYebarik	<i>Remember</i>	-
10	True Love	<i>Everyday, everything</i>	-
11	Le It Go	<i>Inside, everyday, something, sometimes</i>	-
12	The Way of Love	-	-
13	Close to You	<i>Universe, everywhere.</i>	-
14	One Day	<i>Everything, anything, everywhere</i>	-
15	Ummati	<i>Inspire, indeed.</i>	-

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, peneliti menemukan *derivational morpheme (prefixation)* sebanyak 29 buah dalam lagu Maher Zain album “One” yang terdiri dari 15 buah lagu.

Tabel 7. Suffixation

No.	Title of Songs	Suffixation	
		Nominal and Adjectival Suffixation	Verbal Suffixation

1	The Power	Nearer, greatest, times, remembering, purify, loved, merciful, saying, showered, ourselves, happiness.	To purify, just by saying those
2	Medina	Dreams, chosen, beloved, skies, mountains, colors, gratefulness, caller, prays, raised, words, amongst, coming, obeyed, nobleness.	To be obeyed, to Medina nobleness, to show gratefulness
3	Peace be Upon You	Comes, your, teachings, words, caring, spinning, blessing, sending, helps, makes, footsteps, going, wherever, whenever.	To Your teachings
4	Good Day	Eyes, living, things, removed, loving, hands, surrounded, filled, happiness, thankful.	-
5	By My Side	Supposed, times, concealing, mistakes, turning, stars, darkest, tired, illuminate, skies, feels, fallen, guiding, gets, dries, knows, makes, worries, whenever.	-
6	Jannah (Paradise)	Times, finest, infinity, blissful, eternally, companions, filled, tranquility, deeds, standing, blessing, hoping, wishes.	To the fiest
7	I'm Alive	Living, wondering, called, traveler, deeply, submerged, been, denying, flying, seems, unstoppable.	-
8	Allah YaMoulana	forgiveness, purify, intentions, mistakes, happiness, hidden, excellence, wishes, sweetness, prayers, descended.	To grant us our wishes, to taste the sweetness, to answer our prayers
9	RabbeeYebarik	Hearts, feeling, beautiful, years, times, tears, thanks, worked, sacrificed, creation.	-
10	True Love	Others, avoiding, happiness, hands, thankful, hearts	-
11	Let It Go	Sometimes, giving, tears, knows, going, trying, shining.	-
12	The Way of Love	Chosen, words, kindness.	To teach us the words
13	Close to You	Sitting, thinking, creation, taking, blessed, stars, praising, looking, makes, thankful, wonderful, finds, magical, turns.	-
14	One Day	Lying, loudest, known, gone, reflection, shining, warmth, frozen, cried, times, tears, washed, eyes, clearly.	-
15	Ummati	Shining, showed, cares, judgement, intercession, sacrificed, smiled, patience, times, inspired, striving, eyes, guidance.	To us on the day of judgement

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, peneliti menemukan *derivational morpheme (suffixation)* sebanyak 183 buah dalam lagu Maher Zain album “One” yang terdiri dari 15 buah lagu.

Tabel 8. Circumfixation

No.	Title of Songs	Circumfixation
1	The Power	Remembering, saying
2	Medina	Chosen, coming
3	Peace be Upon You	Caring, spinning, teachings, sending, blessings, going.
4	Good Day	Living, loving.
5	By My Side	Concealing, turning, fallen, guiding.
6	Jannah (Paradise)	Standing, hopping, blessing, seen
7	I'm Alive	Flying, wondering, denying.
8	Allah YaMoulana	Hidden

9	RabbeeYebarik	Feeling
10	True Love	Avoiding
11	Let It Go	Giving, going, trying, shining
12	The Way of Love	Chosen
13	Close to You	Taking, praising, sitting, thinking, looking
14	One Day	Frozen, lying, shining
15	Ummati	Shining, striving.

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, peneliti menemukan *derivational morpheme (circumfixation)* sebanyak 41 buah dalam lagu Maher Zain album “One” yang terdiri dari 15 buah lagu.

Tabel 9. Conversion

No.	Title of Songs	Conversion
1	The Power	Feel, know, find, life, say, happiness, saying
2	Medina	Feel, make, wake, see, show, gratefulness
3	Peace be Upon You	Life, have, strong, pride, guide, go, say, find, give, know, spend, caring, spinning
4	Good Day	Feel, do, show, give, make, put, life, lead, know, loving
5	By My Side	See, can, go, speed, take, know, feel, guiding, have
6	Jannah (Paradise)	Know, life, make, see, meet
7	I'm Alive	Life, feel, flying
8	Allah YaMoulana	See, make, life, answer, forgiveness, happiness
9	RabbeeYebarik	Life, try, have
10	True Love	Go, give, feel, life, self, happiness
11	Let It Go	Life, break, do, cry, hide, put, go, know, keep, giving, trying, shining
12	The Way of Love	Guide, life, can, see
13	Close to You	See, feel, can, taking, praising, looking
14	One Day	Cry, can, make, give, see, say, go, put, know, shining, has
15	Ummati	Do, give, see, find, shining, have.

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, peneliti menemukan *derivational morpheme (conversion)* sebanyak 29 buah dalam lagu Maher Zain album “One” yang terdiri dari 15 buah lagu.

Tabel 10. Implicit Derivation

No.	Title of Songs	Implicit Derivation
1	The Power	To purify, those
2	Medina	To show, these, brought
3	Peace be Upon You	To follow, to spend, live
4	Good Day	Woke
5	By My Side	To go, got
6	Jannah (Paradise)	-
7	I'm Alive	Lost
8	Allah YaMoulana	To answer, to taste
9	RabbeeYebarik	Had
10	True Love	Live, knew
11	Let It Go	To do, strength
12	The Way of Love	To teach, though
13	Close to You	Blessed
14	One Day	To make, to see, lost, could, those
15	Ummati	Came, did, knew, showed.

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, peneliti menemukan *derivational morpheme (implicit derivation)* sebanyak 31 buah dalam lagu Maher Zain album “One” yang terdiri dari 15 buah lagu.

Tabel 11. Sum of Derivational Morpheme

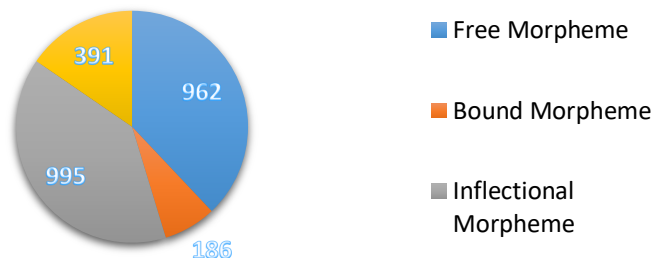
No.	Derivational Morpheme	Sum
1	Prefixation	29

2	Suffixation	183
3	Circumfixation	41
4	Conversion	107
5	Implicit Derivation	31
Total		391

Di bawah ini merupakan paparan jenis morfem dalam lagu Maher Zain album “One”. Jenis morfem yang terdapat dalam lagu tersebut di paparkan dalam Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Kinds of Morpheme Analysis Finding

No.	Kinds of Morpheme	Finding in “One” Album
1	Free Morpheme	962
2	Bound Morpheme	186
3	Inflectional Morpheme	995
4	Derivational Morpheme	391
Total		2282



Gambar 1 Sum of Kinds of Morpheme Analysis Finding

KESIMPULAN

Morfologi adalah cabang linguistik yang mempelajari seluk beluk bentuk kata dan perubahannya. Disamping itu morfologi juga menyelidiki kemungkinan adanya perubahan kata yang timbul sebagai akibat perubahan bentuk kata. Dalam morfologi morfem merupakan satuan gramatikal terkecil yang mempunyai makna. Dalam pembahasan morfem, terdapat beberapa jenis morfem yaitu; morfem bebas, morfem terikat, morfem inflektif dan morfem derivatif. Pada penelitian ini peneliti menganalisis jenis morfem dalam lagu Maher Zain di album “One”. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa terdapat empat jenis morfem dalam lagu Maher Zain yang terdiri dari lima belas lagu di album “One”. Untuk morfem bebas adalah 962 kata, morfem terikat adalah 186 kata, morfem infleksi adalah 995 kata dan morfem derivative adalah 391 kata. Selanjutnya jenis morfem yang dominan dalam lirik lagu Maher Zain di album “One” adalah morfem infleksi dengan jumlah total 995 kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aronoff, Mark & Fudermann, K. (2023). *what is morphology?* (3rd ed.). Wiley Blackwell.
- Bazell, C. (2004). *morphology: critical concept in linguistics* (F. Katamba (ed.); 1st ed.). Routledge.
- Beard, R. (2017). the handbook of Morphology. In A. and Spancer & Arnold m. Zwicky (Eds.), *chapter*. Wiley Blackwell. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9781405166348.ch2>
- Fagan, S. M. (2009). *German: a linguistics introduction*.
- Firdaus, W. (2018). Realisasi Pronomina dalam Bahasa Mooi: Analisis Tipologi Morfologi. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 7(2), 180. <https://doi.org/10.26499/rnh.v7i2.496>
- Gani, S., & Arsyad, B. (2019). KAJIAN TEORITIS STRUKTUR INTERNAL BAHASA (Fonologi,

- Morfologi, Sintaksis, dan Semantik). *`A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018>
- Gareth Evans, R., & Siswanto, A. (2017). Morpheme Analysis of English Language. *Josar*, 2(1), 37–47.
- Halawa, A. (2017). An Analysis Of Derivational And Inflectional English Morphemes. *Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, 1(1), 132–144. <https://doi.org/10.36057/jilp.v1i1.13>
- Kridalaksana, H. (2008). *kamus linguistik* (4th ed.). gramedia pustaka utama.
- Lieber, & Rochelle. (2017). Derivational Morphology. *Linguistics*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199384655.013.248>
- Martin & Sims, A. D. (2010). *Understanding Morphology* (2nd ed.).
- McCarthy, C. dan. (2002). *an introduction to english morfology*.
- Muhassin, M. (2017). Telaah Linguistik Interdisipliner Dalam Makrolinguistik. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 6(1), 1–20.
- Simaremare, D., & Silalahi, D. E. (2021). Derivational Affixes in Writing Analytical Exposition Text. *Journal of Languages and Language Teaching*, 9(1), 44. <https://doi.org/10.33394/jollt.v9i1.2999>
- Suardi, I. P., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2019). Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.160>
- Tariq, T. R., Rana, M. A., Sultan, B., Asif, M., Rafique, N., & Aleem, S. (2020). An Analysis of Derivational and Inflectional Morphemes. *International Journal of Linguistics*, 12(1), 83. <https://doi.org/10.5296/ijl.v12i1.16084>
- Yule, George, 2010. (n.d.). *the study of language*.